

## MENYAMBUNG *BLOOD LINE* DENGAN AV-FISTULA

No. Dokumen  
DIR.01.07.01.016

No. Revisi  
00

Halaman  
1 / 2

### STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL

Tanggal Terbit  
17 November 2022

Ditetapkan  
Direktur  
  
dr. Indra Maryunif, MARS

#### Pengertian

- Tindakan penyambungan *blood line* dengan AV-fistula dalam proses tindakan hemodialisa.

#### Tujuan

- Untuk memulai proses *dialysis*.

#### Kebijakan

- Berdasarkan Peraturan Direktur Rumah Sakit Hamori Nomor : Per-038/DIR/XI/2022 Tentang Pedoman Pelayanan Hemodialisa

#### Prosedur

1. Perawat menyambung selang Fistula Arterial dengan selang Darah Arterial :
  - a. Perawat mematikan pompa darah/*blood pump*.
  - b. Perawat meng-klem selang infus.
  - c. Perawat melakukan swab pada kedua ujung selang darah arteri dan fistula dengan kassa povidon iodine sebagai desinfektan lalu sambung dan kencangkan.
  - d. Perawat memasukkan ujung selang darah *venous* ke dalam gelas ukur atau *drainage bag* (jika ada).
  - e. Perawat menghidupkan pompa darah dan menekan tombol A atau V mulai 100 rpm.
  - f. Perawat memperhatikan aliran *cimino* apakah lancar, fiksasi selang darah dengan *micropore*, jika aliran *cimino* tidak lancar ubahlah posisi jarum fistula atau posisi tangan.
  - g. Perawat memperhatikan darah di *bubble trap* tidak boleh penuh (kosong), sebaiknya terisi  $\frac{3}{4}$  bagian.
  - h. Cairan normal saline yang tersisa, ditampung dalam gelas ukur/*drainage bag* disebut: cairan sisa *priming*.
  - i. Setelah darah mengisi semua selang darah dan *dialyzer*, perawat matikan pompa darah.
2. Menyambung selang darah *venous* dengan *fistula venous*:
  - a. Perawat menyambungkan ujung selang darah *venous* ke ujung AV *Fistula Venous (outlet)* kedua ujungnya diberi kassa povidon iodine

## MENYAMBUNG *BLOOD LINE* DENGAN AV-FISTULA

No. Dokumen  
DIR.01.07.01.016

No. Revisi  
00

Halaman  
2 / 2

sebagai desinfektan.

- b. Perawat mengencangkan masing-masing sambungan.
- c. Perawat membuka klem pada selang arteri dan *venous*, sedangkan selang infus tetap ditutup.
- d. Perawat memastikan tidak ada udara pada selang *venous*, lalu hidupkan pompa darah mulai dari 100 Rpm tingkatkan sesuai dengan keadaan pasien.
- e. Perawat menekan tombol ON pada menu UF, pada layar monitor terbaca *DIALYSIS*.
- f. Selama proses HD berlangsung ada 7 lampu hijau yang menyala antara lain:
  - 1) Lampu Monitor
  - 2) On
  - 3) Dialisis Start
  - 4) Pompa
  - 5) Heparin
  - 6) UF
  - 7) *Flow*

3. Catatan:

- a. Saat proses dialysis: *blood lines* merah = ke *dialyzer* (arteri) berada di atas.
- b. Setelah selesai tindakan, kembalikan alat-alat ke tempatnya.
- c. Perawat mencuci tangan.
- d. Observasi tanda-tanda vital (TD, nadi suhu, pernafasan) kemudian dimasukkan ke dalam catatan keperawatan HD.

Unit Terkait

- Unit Hemodialisa